

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU RUMPUN IPS SMP NEGERI
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015**

TESIS



**RATNAWATI MARFU'AH
NPM. 13255140043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU RUMPUN IPS SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA.
TAHUN 2015

Ratnawati Marfu'ah

13255140043

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Ketua program Studi

Pembimbing

Drs. John Sabari, M.Si
NIS 19510701 198907 1001

Drs. John Sabari, M.Si
NIS 19510701 198907 1001

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 2001

ABSTRAK

RATNAWATI MARFU'AH. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana. Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan mengetahui 1) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015. 2) pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015. 3) pengaruh motivasi kerja dan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas: Motivasi kerja (X_1), Manajerial Kepala Sekolah (X_2) dan variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y). Penelitian dilaksanakan di sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Populasi dalam penelitian berjumlah 99 guru, dengan jumlah sampel 76 guru yang di ambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi Linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri di Kota Yogyakarta Tahun 2015. Diperoleh t hitung sebesar 5,092 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Arah koefisien regresi memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka kinerja guru juga semakin tinggi. 2) Ada pengaruh positif antara manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru rumpun IPS di Kota Yogyakarta Tahun 2015. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t 4,629 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Arah koefisien regresi memiliki arah positif berarti semakin tinggi manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru juga semakin tinggi. 3) Ada pengaruh positif antara motivasi kerja dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru rumpun IPS di Kota Yogyakarta Tahun 2015. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi $F=0,000$ ($p<0,05$) dengan nilai koefisien determinasi $R^2=0,629$ yang berarti bahwa motivasi dan manajerial kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap variabel kinerja guru rumpun IPS sebesar 62,9%.

Kata kunci: motivasi, manajerial kepala sekolah, kinerja guru.

ABSTRACT

RATNAWATI MARFU'AH. *Work Motivation Influence and Managerial of The Principal Through Teacher Performance to Social Study at The Junior High School of Yogyakarta in 2015. Thesis. Yogyakarta: Graduate School. PGRI University of Yogyakarta, 2015.*

The goal of the research are: 1) Work motivation on social study teacher performance in SMP Yogyakarta 2015. 2) Principals managerial influence to tacher's work in SMP Yogyakarta 2015. 3) Principals works motivation influence in managerial through teacher's work in social study in state Junior High School Yogyakarta city 2015.

The research includes quantitative research. The variables of this research consists of three variables, they are : the independent variable, Motivation (X1), Principal Managerial (X2) and the dependent variable is the Teacher Performance (Y). The research is held in state Junior High Schools Yogyakarta city. There are 99 teachers, with a sample of 76 teachers were taken by random sampling. The technique of collecting data used questionnaires. These data were analyzed using multiple linear regression.

The results showed that 1) There is a significant positive influence between work motivation with teacher performance at the Junior High School of Yogyakarta in 2015. There are 5.092 with a significance value of 0.000 is smaller than 0.05. Direction of the regression coefficient has a positive direction which means that the higher at the motivation of work, the teacher's performance is also higher. 2) There is a positive influence between managerial principals with social study teacher performance at the Junior High School of Yogyakarta in 2015. Based on the analysis it is obtained by value t 4.629 and a significance value of 0.006 which is smaller than 0.05. Direction of the regression coefficient has a positive direction it means that the higher and more higher the managerial principal, the teacher's performance is also higher. 3) There is a positive influence between motivation and managerial principals with social study teacher performance of Yogyakarta in 2015. Based on the analysis of data obtained the significant value of $F = 0.000$ ($p < 0.05$) with a coefficient of determination $R^2 = 0.629$, which means that the motivation and managerial principal contributed to social study teacher performance variable 62.9%.

Keywords: motivation, managerial principal, teacher performance.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU RUMPUN IPS SMP NEGERI
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015

RATNAWATI MARFU'AH
NPM. 13255140043

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 19 Januari 2016

Dr Sunarti, M.Pd
Ketua/Penguji

Dr. Salamah, M.Pd
Sekretaris/Penguji

Prof. Dr. Kodiran, MA
Penguji Utama

Drs. John Sabari, M.Si
Pembimbing/Penguji



Yogyakarta, 29 Januari 2016
Direktur program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNAWATI MARFU'AH
No. Mhs : 13255140043
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Kerja dan Manajerial Kepala Sekolah
Terhadap Kinerja Guru Rumpun IPS SMP Negeri Kota
Yogyakarta Tahun 2015.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor disuatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan



Ratnawati Marfu'ah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?. Dan Dia mendaptimu sebagai seseorang yang bingung, lalu Dia memberi petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan”.

(Qs. Ad-duhaa: 6-8)

“Guru **biasa** memberitahu, guru **baik** menjelaskan, guru **ulung** memperagakan, dan guru **hebat** mengilhami”.

(William Arthur ward)

PERSEMBAHAN:

Tesis ini kupersembahkan untuk yang tercinta dan tersayang:

1. Suamiku, mas Bekti, yang telah merelakan waktu, mendukung, dan mengurus buah hati kita dikala waktu tak berpihak padaqu.
2. Ibunda, keluarga besar yang selalu mendoakan dan medukung.
3. Kedua anakqu mbak Jasmine dan dik Faza, mengingat kalian menjadikan motivasi ibu tidak pudar.
4. Teman guru SMP Negeri 12 Yogyakarta.
5. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister Pendidikan S2 pada Program pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Si, Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi dan perhatian.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si, Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, pengarahan dan dorongan hingga Tesis ini selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan.
5. Staf administrasi yang telah memberikan bantuan dalam bidang administrasi.
6. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru rumpun IPS Kota Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Tesis.

Penulis berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teoritis dan Penelitian Yang Relevan.....	9
1. Pengaruh.....	9
2. Motivasi Kerja.....	9
3. Manajerial Kepala Sekolah.....	23
4. Kinerja Guru.....	44
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	59
C. Kerangka Berfikir.....	63
D. Pengajuan Hipotesis.....	64
BAB III.....	65

METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian	65
B. Rancangan Penelitian	65
1. Tempat dan Waktu Penelitian	65
2. Populasi dan Sampel Penelitian	66
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	67
1. Variabel Motivasi kerja	67
2. Variabel Manajerial Kepala Sekolah.....	67
3. Variabel Kinerja	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Uji Instrumen Penelitian	70
F. Teknik Analisis Data.....	76
BAB IV	79
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Data	79
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	86
C. Pengujian Hipotesis	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V.....	100
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi	100
D. Keterbatasan Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi dan Indikator Kinerja	58
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja	68
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Manajerial Kepala Sekolah	68
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru	69
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja	72
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Manajerial Kepala Sekolah	73
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru	74
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 9. Deskripsi Statistik	79
Tabel 10. Distribusi Interval Motivasi Kerja	80
Tabel 11. Distribusi Kategori Nilai Motivasi Kerja	81
Tabel 12. Distribusi Interval Manajerial Kepala Sekolah	82
Tabel 13. Distribusi Kategori Nilai Manajerial Kepala Sekolah	83
Tabel 14. Distribusi Interval Kinerja Guru	84
Tabel 15. Distribusi Kategori Nilai Kinerja Guru	85
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	47
Gambar 2. Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru	48
Gambar 3. Skema Kerangka Pikir Penelitian	64
Gambar 4. Histogram Motivasi Kerja	81
Gambar 5. Grafik Pie Motivasi Kerja	82
Gambar 6. Histogram Manajerial Kepala Sekolah	83
Gambar 7. Grafik Pie Manajerial Kepala Sekolah	84
Gambar 8. Histogram Kinerja Guru	85
Gambar 9. Grafik Pie Kinerja Guru	86
Gambar 10. Grafik Scatterplot	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	106
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Variabel Motivasi Kerja	111
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Kerja	112
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja	113
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Variabel Manajerial Kepala Sekolah	114
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Manajerial Kepala Sekolah	115
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Manajerial Kepala Sekolah	116
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Variabel Kinerja Guru	117
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru	118
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru	119
Lampiran 11. Tabulasi Data Variabel Motivasi Kerja.....	120
Lampiran 12. Tabulasi Data Variabel Manajerial Kepala Sekolah.....	122
Lampiran 13. Tabulasi Data Variabel Kinerja.....	124
Lampiran 14. Frekuensi Nilai Variabel	126
Lampiran 15. Rangkuman Tabulasi Data Penelitian	127
Lampiran 16. Frekuensi Kategori	130
Lampiran 17. Rumus Data Interval	131
Lampiran 18. Statistik Deskriptif	132
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas.....	133
Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinearitas	134
Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	135

Lampiran 22. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	136
Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian dari UPY	137
Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yk.....	138
Lampiran 25. Surat Penerimaan Hasil Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dikenal adanya Tenaga Kependidikan, berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dimana didalamnya termasuk pendidik. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya tentang belum meratanya akses pendidikan, mahal nya biaya pendidikan, masih adanya perbedaan pendidikan untuk orang kaya dan kurang kaya, dan kualitas pendidikan. Tilaar (2006) Dalam hal kualitas pendidikan di Indonesia tergolong rendah ini ditandai dengan ranking universitas di Indonesia yang menempati posisi lebih dari 100 dari Universitas terbaik di Asia, nilai capaian dan kualitas kelulusan yang terus menurun, dibandingkan negara lain siswa Indonesia memiliki kemampuan hafalan yang bagus, namun memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah masih rendah berbeda dengan siswa negara lain dimana kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah menduduki ranking yang tinggi, namun bukan berarti kualitas manusia Indonesia itu buruk dibandingkan negara lain. Kemenangan dalam berbagai olimpiade membuktikan bahwa siswa

Indonesia mampu meraih medali emas. Kualitas pendidikan ditentukan oleh banyak faktor mengingat sekolah merupakan sebuah sistem, kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga tersebut, guru, karyawan, siswa, ketersediaan sarana pendukung pendidikan, pendanaan, dan peran serta masyarakat. Semua unsur tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lain dan saling mendukung untuk mencapai tujuan yang sama. Sementara tugas lembaga pendidikan adalah mempersiapkan terbentuknya individu-individu yang cerdas dan berakhlak mulia. Tujuan itu merupakan tujuan yang akan dicapai dalam system pendidikan di Indonesia, bukan hanya menitikberatkan pada kemampuan fikir, namun juga spiritual. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah memiliki peran yang besar.

Dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang guru, sebutan guru mencakup (1) guru itu sendiri, meliputi guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir; (2) guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah; dan (3) guru dalam jabatan pengawas. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai tenaga professional maka guru harus menjalankan fungsi dan perannya dalam pendidikan dengan baik, sesuai aturan, dan standar kinerja yang ada. Kedudukan guru sebagai tenaga professional ini berfungsi untuk meningkatkan

martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran, Agen pembelajar harus mampu membuat perubahan kearah positif. Pendidikan itu bertujuan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam amanat tersebut dapat diuraikan bahwa tugas guru sebagai tenaga pendidik sangat berat, beban moral yang ada didalamnya memberikan konsekuensi yang mendalam, guru bukan hanya harus mampu menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, menjadikan siswa kreatif, namun guru juga harus mampu mewujudkan peserta didik menjadi insan yang cerdas, berakhlak mulia dan berkarakter. Guru harus memiliki moral, kepribadian yang baik karena guru adalah sosok yang akan diteladani oleh siswa. Guru akan selalu menjadi panutan bagi siswa disemua tingkatan pendidikan, sosok guru didalam pembelajaran ibarat seorang artis yang akan dilihat siswa mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki, dengan menyadari peran guru sangatlah penting maka sebagai guru profesional harus mampu memberikan segenap kemampuan terbaik yang dimilikinya agar dapat mencapai pada tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru maka diharapkan adanya motivasi yang kuat dari seorang guru dalam setiap proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan

merupakan hal pokok yang masih dirasakan kurang, hal ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan pendidikan yang tidak terserap dunia kerja karena kemampuan yang dimiliki belum memenuhi kriteria tuntutan yang ada, apalagi memiliki ide untuk membuka usaha mandiri. Tilaar (2006) Kualitas pendidikan di Indonesia bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di Negara lain di dunia berdasarkan berbagai survei dan penelitian pendidikan di Indonesia yang masih menduduki ranking bawah, karena tidak ada satupun universitas di Indonesia yang masuk 100 Universitas terbaik di Asia. hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan, terlebih lagi bila pendidikan itu dilihat sebagai suatu sistem maka faktor yang berperan dalam kualitas pendidikan meliputi: (1) input mentah atau siswa, (2) lingkungan instruksional, (3) proses pendidikan, (4) keluaran pendidikan. Didalam sistem itu terdapat proses pendidikan yang meliputi aktivitas guru mengajar, peran serta siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, dan kepemimpinan kepala sekolah. Bila hal itu dapat dioptimalkan maka bukan tidak mungkin kualitas pendidikan akan menjadi lebih baik lagi.

Berbicara tentang kualitas pendidikan, hal dominan yang berpengaruh adalah peran guru dalam proses pembelajaran, kinerja guru merupakan hal mendasar yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah. Guru bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal Sudarwan dan Khairil (2013:44). Menurut Mujtahid (Sudarwan

dan Khairil, 2013) dikemukakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator. Tugas yang harus dijalankan seorang pendidik sangatlah berat bukan hanya mengajar namun juga dari awal perencanaan sampai penilaian, akan semakin berat bila seorang pendidik memiliki motivasi yang rendah atau tidak memiliki motivasi kerja yang baik serta dibimbing oleh kepala sekolah yang baik pula.

Faktor lain yang turut menentukan kinerja guru adalah adanya motivasi kerja, dengan motivasi yang baik dari guru maka akan tercipta sebuah kinerja yang baik pula. Motivasi kerja itu dapat berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri, dari dalam diri adanya keinginan untuk berbuat maksimal, keinginan untuk berprestasi, serta dari luar seperti adanya tunjangan sertifikasi, insentif, dan bentuk penghargaan lain baik dari teman sejawat atau dari kepala sekolah dapat menjadi pendorong timbulnya motivasi. Sebab pemberian semacam bonus ini akan menjadi faktor pendorong minat dan kinerja.

Bekerja sebagai guru akhir-akhir ini mendapat sorotan dari berbagai pihak terutama setelah guru mendapatkan penghargaan berupa tunjangan sertifikasi, banyak pihak yang dengan mudah mengeluarkan pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja guru tidak ada bedanya meski tunjangan sertifikasi telah diterima, kualitas pendidikan tidak kunjung membaik, justru banyak mobil yang dibeli oleh guru, pihak yang berada diluar pendidikan kurang menyadari bahwa hasil sebuah pendidikan bukanlah sesuatu yang instan langsung dapat dirasakan dan dilihat namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Dan inilah yang menjadi tantangan para guru saat ini, untuk terus meningkatkan kemampuannya dengan

berbagai upaya, Peningkatan kinerja tersebut harus dilakukan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru, selain itu agar fungsi dan tugas yang ada sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas disemua jenjang pendidikan.

Koordinasi yang baik dari pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah sebagai pengendali kegiatan akan melahirkan pencapaian tujuan sekolah, tujuan individu di lingkungan sekolah, selain itu kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa, komite dan semua warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar serta menciptakan situasi yang kondusif merupakan prasyarat keberhasilan tujuan sekolah yang telah ditetapkan oleh warga sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan motivasi kerja, manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diantaranya:

1. Masih ada guru yang kurang profesional dalam mengajar.
2. Tingkat pendidikan guru belum semuanya sarjana.
3. Kemampuan dan mutu guru yang masih rendah.
4. Jumlah guru yang terbatas.
5. Kurangnya waktu untuk peningkatan kompetensi guru.
6. Evaluasi yang telah dilakukan guru belum sesuai dengan proses.
7. Kemampuan guru menguasai teknologi belum merata.
8. Fasilitas yang ada disekolah belum digunakan guru dalam pembelajaran secara maksimal.

9. Peran kepala sekolah dalam memberi motivasi kepada guru.

C. Pembatasan Masalah

Karena permasalahan yang banyak terkait dengan pendidikan sangat beragam maka permasalahan dibatasi pada pengaruh motivasi kerja, manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015?
2. Bagaimanakah pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi kerja dan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015.
2. Pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015.

3. Pengaruh motivasi kerja dan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru rumpun IPS SMP Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh motivasi kerja, manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, sehingga mampu memberikan input bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengambilan kebijakan di sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang pengaruh motivasi kerja, manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada guru rumpun IPS khususnya dan guru secara umum, sebagai refleksi diri dalam usaha meningkatkan kinerja sebagai guru yang profesional.